

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan penulis selama melakukan kerja praktek di Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung khususnya di Unit PTI selama kurang lebih 1 bulan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantara lain:

1. Sistem Informasi Manajemen Aset dapat digunakan di Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung, khususnya di Unit PTI yang masih menggunakan proses manual dalam pencatatan serah terima.
2. Dari proses manual yang dilakukan banyak masalah yang dihadapi, selain kelalaian petugas dalam menjalankan pekerjaan maupun dapat hilangnya dokumen pencatatan yang hanya ditulis di buku.
3. Dari segi laporan juga sangat diperlukan untuk melakukan *tracking* aset, karena ada pemeriksaan berkala dari Badan Pemeriksa Keuangan mengenai aset negara di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kinerja Sistem Informasi Manajemen Aset kedepannya maka diusulkan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, yaitu:

1. Harus terus digunakan untuk sistem informasi manajemen aset kedepannya, guna meningkatkan manfaat akan adanya sistem informasi.
2. Untuk kedepannya digunakan juga di unit-unit lain yang berkaitan langsung dengan aset negara.
3. Harus ada sosialisasi kepada pegawai di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung, tentang tanggung jawab dalam penggunaan aset milik negara.
4. Segala bentuk kerusakan atau pemindah tangan harus melalui prosedur yang berlaku. Agar dalam proses pencatatan dapat dilakukan secara tertib administrasi.